

**The Effect Of Company Size, Total Asset Turnover, And Current Ratio On Return On Assets On The Consumer Goods Industry Sector Companies Listed On IDX on Year 2017-2020**

**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover, Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020**

Ernes Lestari Malau<sup>1</sup>, Pemi F Malau<sup>2</sup>, Mohd.Nawi Purba<sup>3</sup>

Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[nawi\\_purba@yahoo.com](mailto:nawi_purba@yahoo.com)<sup>3</sup>

---

**ABSTRACT**

*This study intends to examine the effect of the variables of Firm Size, Total Asset Turnover, and Current Ratio in ROA. The population of the study found 36 companies tested using purposive sampling in certain criteria worth 26 companies. The type of data used in this research is quantitative data. Data collection methods are carried out on documentation and data analysis using panel data. The results of the partial study show that Company Size has a positive and significant influence on ROA, Total Asset Turnover has a significant negative effect on ROA and Current Ratio has a significant negative effect on ROA. The results of the research simultaneously show that the effect of firm size, total asset turnover and current ratio has a positive and significant effect on ROA.*

**Keywords:** Company Size, Total Asset Turnover, Current Ratio, ROA

**ABSTRAK**

Penelitian tersebut bermaksud guna menyaksikan untuk pengaruh variabel Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnover*, dan *Current Ratio* dalam ROA. Populasi penelitian tersebut didapatkan 36 perusahaan yang teruji memakai *purposive sampling* dalam kriteria tertentu senilai 26 perusahaan. Jenis data dipakai dalam kepenelitian tersebut data Kuantitatif. Metode pengumpulan data dilaksanakan pada dokumentasi serta analisa data memakai data panel. Perolehan penelitian dalam parsial menunjukkan bahwasanya Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif serta signifikan dalam ROA, *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh buruk juga berarti dalam ROA serta *Current Ratio* punya pengaruh buruk juga berarti dalam ROA. Hasil penelitian dalam simultan menunjukkan Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnover* serta *Current Ratio* punya pengaruh positif serta pengaruh penting pada ROA.

**Kata kunci:** Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, ROA

## 1. Pendahuluan

Di kesempatan tindakan berekonomi sekarang, perusahaan diharuskan guna memiliki daya persaingan yang besar bertujuan bisa melakukan pertahanan kelangsungan hidup serta menciptakan maksud perusahaan. Guna mempertahankan kelangsungan hidup serta menciptakan maksud perusahaan pada menghadang persaingan yang makin kuat di dunia bisnis sekarang, maka diperlukan sebuah penanganan serta pengelolaan sumber daya dilaksanakan oleh bagian manajemen dengan cukup baik. Bagian manajemen dituntut guna bisa mengkoordinasi pemakai sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam efisien serta efektif, selainnya dituntut guna bisa memperoleh kebijakan-kebijakan yang mendukung tercapainya maksud perusahaan yang terpenting mendapatkan keuntungan ataupun laba yang cukup maksimal. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi ROA diantaranya ukuran perusahaan, jumlah *asset turnover* serta *current ratio*.

Ukuran Perusahaan ke banyak kelompok yakni perusahaan besar, sedang serta kecil. Banyaknya usaha mampu membuktikan mulai wilayah usaha dirasakan. Besar kecil perusahaan berdasarkan sesuai jumlah penjualan, jumlah asset, rata-rata penjualan. Jika perusahaan mempunyai jumlah asset yang besar, pihak manajemen lebih luas memakai aset yang terdapat

diperusahaan. Perusahaan yang menaruh jumlah aktiva banyak menunjukkan bahwasanya perusahaan disebutkan selesai dianggap punya harapan optimal pada kesempatan yang relatif lebih banyak serta relatif lebih stabil serta bisa mendapatkan keuntungan dibandingkan dengan perusahaan dalam jumlah asset yang kecil.

*Total Asset Turnover (TATO)* yakni rasio aktivitas yang dipakai guna menilai sampai sebanyak besar efektivitas perusahaan pada memakai sumber dayanya yang berwujud aset. Semakin besar rasio tersebut menunjukkan bahwasanya aktiva bisa dipakai dalam efektif serta berputar lebih cepat pada mendapatkan keuntungan.

*Current Ratio* mempertunjukkan sejauh apa aktiva lancar bisa menutupi keharusan jangka pendek perusahaan. Makin banyak bandingan aktiva lancar serta keharusan lancar, maka makin besar kapasitas perusahaan guna menutupi kewajiban waktu pendek. *Current ratio* yang rendah biasanya beranggapan mengarah adanya problem pada likuidasi diperusahaan. Kebalikannya, *current ratio* yang besar juga kurang optimal. Sebab menunjukkan besarnya dana menganggur yang hasilnya bisa menurunkan kemampuan labaan perusahaan.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap ROA

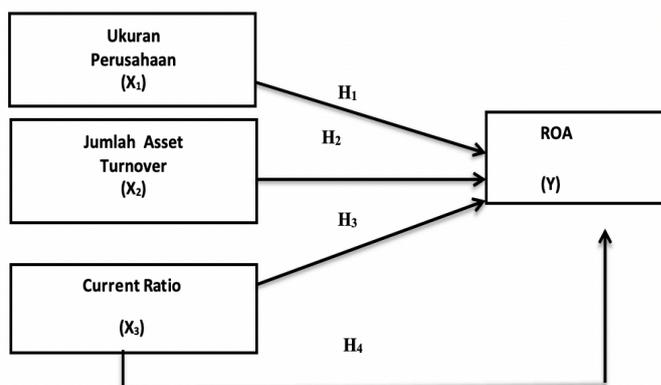
Pendapat (Najmudin, 2011), ukuran perusahaan yakni perusahaan yang memiliki skala besar dalam kebanyakan lebih gampang mendapatkan hutang dibanding dari perusahaan kecil sebab berkesinambungan dalam tingkatan kepercayaan kreditur dalam perusahaan-perusahaan besar. Pendapat (J.R Sitanggang, 2013), ukuran perusahaan dalam kapitalisasi pasar ataupun penjualan yang banyak menunjukkan prestasi perusahaan. Perusahaan yang banyak hendak lebih gampang memperoleh jalan ke sumber dana guna mendapatkan tambahan modal dalam utang.

### Teori Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap ROA

Pendapat (Kasmir, 2012), *Total Asset Turnover* yakni rasio yang dipakai guna menilai perputaran seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan serta menilai banyak total penjualan yang didapat dari setiap rupiah aktiva. Pendapat (fahmi, 2014), rasio tersebut disaksikan sejauh mana kesemua aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran dalam efektif .

### Teori Pengaruh Current Ratio Terhadap ROA

Pendapat (Kasmir, 2012), rasio lancar ataupun *current ratio* yakni rasio guna menilai kecakapan perusahaan pada membayarkan kewajiban dijangka pendek ataupun utang yang hendak tiba hari dalam waktu ditagih beserta kesemuanya. Pendapat (Fahmi, 2014), rasio lancar ataupun *current ratio* ukuran yang umum dipakai dalam solvensi waktu pendek, kecakapan sebuah perusahaan memenuhinya keperluan utang saat hendak berakhir.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

### Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub> : Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh dengan parsial dalam *return on asset* dalam Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang tercatat di BEI waktu 2017-2020
- H<sub>2</sub> : *Total Asset Turnover* mempunyai pengaruh dengan parsial dalam *Return On Asset* di Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* di BEI waktu 2017-2020
- H<sub>3</sub> : *Current Ratio* memiliki pengaruh dengan parsial dalam *Return On Asset* di perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* di BEI waktu 2017-2020
- H<sub>4</sub> : Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnover* serta *Current Ratio* memiliki pengaruh dalam simultan dalam *Return On Asset* di Perusahaan Sektor *Goods Industry* yang tercatat di BEI waktu 2017-2020.

### 3. Metode Penelitian

#### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian tersebut yakni 26 perusahaan beserta Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang Tercantum pada Bursa Efek Indonesia Waktu 2017-2020.

Dalam kepenelitian sampel dipakai yakni *sampling purposive*. *Purposive sampling* metode penentuan sampel dalam melakukan pertimbangan tertentu.

**Tabel 2 Kriteria sampel**

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan Sektor Consumer Good Industry Waktu 2017-2020	36
2	Perusahaan Sektor Consumer Good Industry yang tidak menerbitkan laporan keuangan waktu 2017-2020	(6)
3	Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang mengalami kerugian 2017-2020	(4)
Total Sampel Perusahaan		26
Total Sampel (4X26)		104

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Sampel yang dipakai dipenelitian tersebut yakni senilai 26 sampel pada waktu 4 tahun serta jumlah sampel pengamatan senilai 104 sampel perusahaan di perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* yang sudah terdaftar di BEI waktu 2017-2020.

**Tabel 3 Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala Rasio
Ukuran Perusahaan (X <sub>1</sub> )	Ukuran Perusahaan (firm size) = logaritma natural of total asset. Sumber : Ahmad Rodoni serta Herni Ali (2014:193)	Rasio
Total Asset Turnover (X <sub>2</sub> )	Total Asset Turnover = $\frac{\text{Total Asset}}{\text{Sales}}$ Sumber : Fahmi (2014:80)	Rasio
Current Ratio (X <sub>3</sub> )	Current Ratio = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$ Sumber : Kasmir (2015-135)	Rasio
ROA (Y)	ROA = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$ Sumber : Hery (2015:228)	Rasio

### Uji Asumsi Klasik

Pendapat Basuki serta (Prawoto, 2017), uji asumsi klasik yakni prasyarat analisa regresi linier. Sebelum melaksanakan proses uji hipotesis yang dikemukakan pada penelitian butuh dilaksanakan pengujian asumsi klasik yakni Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, serta Uji autokorelasi.

### Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki maksud mengukur serta membandingkan apakah model regresi, variable, pengganggu maupun residual terdapat distribusi normal. Keadaan tersebut tidak dilarang tetapi model regresi membutuhkan normalitas dalam poin residual tidak dalam tiap-tiap variable penelitian. "uji normalitas bermaksud guna melakukan uji apakah contoh regresi terdapat variable pengganggu dalam memakai analisis statistik, pendapat Ghozali, (2012) uji normalitas bermaksud apakah pada model regresi variable dependen serta variabel independen memiliki kontribusi ataupun tidak. Model regresi yang optimal keterangan distribusi normal ataupun tidak normal.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki maksud guna melakukan uji apakah regresi masih adanya perbedaan variance sesuai residual sebuah pengamatan kepengamatan lainnya (Ghozali, 2012). Apabila varian berdasarkan residual sebuah pengamatan kepengamatan yang lainnya permanen maka dianggap homokedastisitas, jika tidak sama dianggap heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

Pendapat (Ghozali, 2013), Uji Multikolinearitas bermaksud guna melakukan uji apakah model regresi terdapat adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang optimal sewajibnya tidak adanya kolerasi antar variabel independen. Proses Uji Multikolinearitas disaksikan dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) serta tolerance. Tolerance menilai variabel independen tertentu yang tidak dipaparkan oleh variabel independen lainnya. Maka poin tolerance yang kecil dalam poin VIF besar (sebab  $VIF=1/tolerance$ ).

### Uji autokorelasi

Menurut (Sarwono, 2013), terjadi autokolerasi maksudnya terdapat hubungan antar data dalam satu variabel. Ketentuan mengatakan tidak terjadi autokolerasi apabila poin  $DW=2 \leq DW \leq 2$ .

### Model Analisis Data

Model analisis data pada penelitian tersebut analisa regresi linear berganda dipakai guna menyaksikan besarnya ikatan serta pengaruh variabel independen divariabel dependen, yang diukur memakai perangkat lunak spss versi 20 dalam rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y= Return On Asset

a= Konstanta

X1= Ukuran Perusahaan

X2= Total Asset Turnover

X3= Current Ratio

e= Tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi

### Koefisien Determinasi

Pendaat (Ghozali 2013), " Koefisien Determinasi(R<sup>2</sup>) yakni alat guna mengukur sampai

mana kemampuan guna memaparkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien penelitian tersebut menggunakan nilai adjusted determinasi antara nol serta satu. Jika nilai adjusted kecil artinya kecakapan variabel independen menjelaskan variabel dependen begitu terbatas. Poin yang mendekati satu yakni variabel independen memberi hampir semua informasi yang diperlukan pada melakukan prediksi variasi variabel dependen”.

#### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

(Ghozali memaparkan, 2011), uji F dalam umumnya mengemukakan apakah seluruh variabel independen ataupun bebas yang dimasukkan pada model memiliki pengaruh bersama-sama dalam variabel dependen ataupun terikat.

#### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Pendapat (Ghozali, 2011) uji T pada hakikatnya menunjukkan banyaknya pengaruh sebuah variabel penjelas ataupun independen dalam individual pada memaparkan variasi variabel dependen. UjiT bermaksud guna menyaksikan apakah variabel bebas ataupun variabel independen memberi hampir seluruhnya informasi yang diperlukan guna melakukan prediksi variabel-variabel dependen.

## 4. Hasil Dan Pembahasan

### Uji Descriptive Statistics

**Tabel 4 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	100	11.55	18.39	14.9052	1.57813
TATO	100	.09	13.12	6.3307	2.30985
Current Ratio	100	.08	813.29	21.3203	93.91002
ROA	100	.03	96.95	21.5360	29.83681
Valid N (listwise)	100				

Data statistic secara umum dari semua data sampel penelitian di Perusahaan *Sector Consumer Good Industry* yang terdaftar diBEL periode 2017-2020, sebagaimana bisa disaksikan dalam tabel yakni.

1. Dari 100 sampel data *FIRM SIZE* (Ukuran Perusahaan) dalam poin minimum yang didapat yakni 11.55 serta poin maximum yang didapat yakni 18.39 sedangkan poin mean (rata-rata) yang didapat yakni 14.9052 dalam standart deviasi yang didapat 1.57813.
2. Dari 100 sampel data TATO (*Total Asset Turnover*) dalam poin minimum yang didapat yakni 0.09 serta poin maximum yang didapat yakni 13.12 sedangkan poin mean (rata-rata) yang didapat yakni 6.3307 dalam standart deviasi yang didapat 2.30985.
3. Dari 100 sampel data *CURRENT RATIO* dalam poin minimum yang didapat yakni 0.08 serta poin maximum yang didapat yakni 813.29 sedangkan poin mean (rata-rata) yang didapat yakni 21.3203 dalam standart deviasi yang didapat yakni 93.91002 .

## Analisa Regresi linear Ganda

Tabel 9 Analisa Regresi Linear ganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	25.443	8.364		3.042	.003
1 SQRT_X1	-6.012	1.919	-.358	-3.133	.002
SQRT_X2	.525	.587	.103	.894	.374
SQRT_X3	-.143	.081	-.161	-1.777	.079

$$Y = 25.443 + (-6.012X_1) + 0.525X_2 + (-0.143X_3)$$

Penjelasan regresi linear berganda diatas :

1. Berdasarkan dari tabel diatas nilai konstanta ataupun nilai a sebesar 25.443, artinya jika tidak ada Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, terhadap ROA Diperusahaan Sector Consumer Goods Industry yang tercantum diBEI waktu 2017-2020 sebesar 25.443.
2. Variabel-variabel Ukuran Perusahaan memiliki poin -6.012 artinya bahwasanya setiap peningkatan Ukuran Perusahaan senilai 1%, maka *Return On Asset* hendak mengalami penurunan senilai -6.012.
3. Variabel *Total Asset Turnover* memiliki poin 0,525, yakni tiap terjadi peningkatan TATO senilai 1%, maka *Return On Asset* mengalami peningkatan senilai 0,525.
4. Variabel *Current Ratio* mempunyai nilai -0,143 artinya bahwasanya tiap terjadi peningkatan *Current Ratio* sebesar 1%, maka *Return On Asset* hendak mengalami penurunan senilai -0,143.

Koefisien Determinasi(R<sup>2</sup>)Tabel 10 Perolehan Koefisien determinasi Model  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.468 <sup>a</sup>	.219	.195	3.05938	.744

Yang berarti 19,5% variabel Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* bisa diuraikan oleh ketiga variabel tersebut dimana perolehan uji koefisien determinasi yang dihasilkan dalam poin 19,5 serta sisa 80,5% dipengaruhi variabel lainnya diluar penelitian ataupun variabel yang tidak diteliti.

## Uji Simultan (uji F)

Pengujian F dalam hakikatnya mengemukakan apakah seluruh variabel bebas yang dimasukkan pada model memiliki pengaruh dalam simultan pada variabel dependen

## Uji F

Tabel 11 Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	252.510	3	84.170	8.993	.000 <sup>b</sup>
1 Residual	898.541	96	9.360		
Total	1151.051	99			

Dari derajat df maka nilai F tabel dalam signifikan  $0,000 < 0,05$ . Perolehan proses uji didapatkan poin F hitung ( $8.993 < F$  tabel (2.70) serta profitabilitas signifikansinya  $0,000 < 0,05$ , akhirnya  $H_0$  ditolak serta  $H_1$  diterima sehingga diambil kesimpulan bahwasanya dalam simultan Variabel Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnover*, serta *Current Ratio* berpengaruh signifikan dalam ROA.

## Uji Parsial (uji T)

Uji T dipakai guna menyaksikan terdapat ataupun tidak berpengaruh yang memiliki arti (signifikan) antara variabel independen dalam parsial divariabel dependen.

## Uji T

Tabel 12 uji T  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	25.443	8.364		
1 SQRT_X1	-6.012	1.919	-.358	-3.133	.002
SQRT_X2	.525	.587	.103	.894	.374
SQRT_X3	-.143	.081	-.161	-1.777	.079

Dari tabel tersebut juga dijelaskan perolehan uji T yakni:

1. Variabel Ukuran Perusahaan mempunyai poin  $T_{hitung} -3.133$  yang mana kurang dari  $T_{tabel} (-3.133 < 1.660)$  dalam poin profitabilitas signifikansi senilai 0,002 signifikan lebih kecil dari a yakni 0,05 ( $0,002 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima. Berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh dalam signifikan pada *Return On Asset* di BEI waktu 2017-2020.
2. Variabel *Total Asset Turnover* mempunyai poin  $T_{hitung} 0,894$  yang mana kurang dari  $T_{tabel} (0,894 < 1,660)$  dalam poin profitabilitas signifikansi lebih banyak dari a senilai 0,05 ( $0,374 > 0,05$ ), maka  $H_a$  ditolak. Terdapat arti *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh penting pada *Return On Asset* di BEI waktu 2017-2020.
3. Variabel *Current Ratio* mempunyai poin  $T_{hitung} -1.777$  yang mana kurang dari  $T_{tabel} (-1.777 < 1.660)$  dalam poin profitabilitas signifikansi lebih banyak dari a senilai 0,05 ( $0,079 > 0,05$ ) maka  $H_a$  ditolak. Berarti *Current Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan pada *Return On Asset* di BEI waktu 2017-2020.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam ROA**

koefisien variabel Ukuran Perusahaan sebesar - 6.012 serta poin signifikansi senilai 0.002. poin signifikansi lebih kecil dari profitabilitas 0.05 maka bisa diuraikan bahwasanya Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh dalam ROA. Hasil itu menjelaskan bahwasanya makin besar ukuran perusahaan tidak diikuti dalam perubahan profitabilitas.

Ukuran Perusahaan contoh dari banyaknya kekayaan perusahaan (Mas'ud, 2009). makin banyak ukuran perusahaan maka makin banyak jumlah penjualan perusahaan. Akan tetapi proses meningkatkan penjualan tidak tentu hendak meluaskan profitabilitas perusahaan. Adanya perusahaan yang penjualannya besar tetapi tidak dapat memaksimal pada memperoleh laba. Keadaan itu ditimbulkan meski penjualan meluas namun biaya-biaya wajib ditanggung oleh perusahaan juga meluas akhirnya profit yang diterima kurang optimal.

### **Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap ROA**

koefisien variabel TATO senilai 0.525 serta poin signifikansi senilai 0.374 . poin signifikansi lebih besar dari profitabilitas 0.05 maka bisa diambil kesimpulan bahwasanya jumlah Asset Turnover tidak memiliki pengaruh dalam ROA. Hasil penelitian (Setiawan, 2015) searah dalam hasil penelitian tersebut mendapatkan hasil yakni TATO dalam parsial tidak mempunyai pengaruh dalam ROA. Peningkatan ROA salah satunya dipengaruhi oleh TATO. Pengaruh TATO terhadap ROA yakni apabila asetnya memiliki tingkat perputaran semakin cepat maka laba yang diperoleh semakin tinggi karena mampu meningkatkan penjualannya, yang mana akan berpengaruh terhadap laba yang didapat menjadi makin tinggi.

### **Pengaruh Current Ratio Terhadap ROA**

koefisien variabel *Current Ratio* sebesar -.143 serta poin signifikansi senilai 0.079. poin signifikansi lebih besar dari profitabilitas 0.05 maka bisa diambil kesimpulan bahwasanya current ratio tidak memiliki pengaruh pada ROA. Hasil tersebut menunjukkan bahwasanya makin tinggi likuiditas maka profitabilitas perusahaan makin menurun.

Current Ratio dipakai guna menilai tingkatan likuiditas ataupun kecakapan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dalam memakai aktiva lancar yang dimilikinya (Hanafi serta Halim, 2009). *Current ratio* yang rendah menunjukkan perusahaan mempunyai risiko likuiditas tinggi, sementara *Current Ratio* (CR) yang besar menunjukkan terdapatnya kelebihan aktiva lancar. Kelebihan aktiva lancar membuat akibat pengaruh yang tidak optimal dalam profitabilitas perusahaan sebab melakukan indikasi terdapat dana yang menganggur sehingga menurunkan profitabilitas.

## **5. Penutup**

### **Kesimpulan**

Sesuai perolehan serta pemaparan kepenelitian, maka bisa disimpulkan bahwasanya:

1. Dalam parsial bahwasanya Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam ROA di perusahaan *Sector Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI waktu 2017-2020.
2. Dalam parsial bahwasanya *Total Asset Turnover* tidak mempunyai pengaruh pada signifikan dalam ROA di perusahaan *Sector Consumer Goods Industry* yang tercatat di BEI waktu 2017-2020.
3. Dalam parsial bahwasanya *Current Ratio* tidak mempunyai pengaruh pada signifikan dalam ROA di perusahaan *Sector Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI waktu 2017-2020.
4. Dalam simultan bahwasanya Ukuran Perusahaan, *Total Asset Turnover*, *Current Ratio* mempunyai pengaruh pada signifikan dalam ROA di perusahaan *Sector Consumer Goods Industry* yang terdaftar di BEI 2017-2020.

### Saran

Dari permasalahan yang dibahas sebelumnya dapat diberikan saran guna perusahaan itu:

1. Untuk perusahaan  
Perusahaan hendaknya bekerja sesuai dengan standar operasional perusahaan agar tidak merugikan pihak yang terkait seperti investor.
2. Bagi peneliti  
Untuk peneliti yang hendak melaksanakan kepenelitian variabel-variabel yang memiliki pengaruh ROA, disarankan guna menentukan lokasi yang lainnya serta menambahkan total variabel independen yang dipakai

### Daftar Pustaka

- Agus Tri Basuki Prawoto, Nano. (2017). *Analisis Regresi Pada Penelitian Ekonomi serta Bisnis :Beserta Aplikasi SPSS*. PT Rajagrafindo Persada: Depok.
- Claudia Angelina, Sharon, Johan Yeremia Rafli Combagia serta Deasy Arisandy Aruan. (2020). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, perputaran kas serta Total Asset Turnover (TATO) terhadap profitabilitas dalam perusahaan foods and beverages yang tercantum diBEI*. ISSN 2548-9224. 4(1)
- Dirvi, Surya (2014). *Abbas Pengaruh Current Ratio, Account Receivable Turnover, Inventory Turnover, Total Asset Turnover serta Debt To Equity dalam Return On Asset dalam Perusahaan manufaktur sub sektor otomotif serta komponen yang tercantum diBEI ditahun 2011-2014*. 2(1)
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Irman, M., & Purwati, A. A. (2020). Analysis on the influence of current ratio, debt to equity ratio and total asset turnover toward return on assets on the otomotive and component company that has been registered in Indonesia Stock Exchange Within 2011-2017. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 1(1), 36-44.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada Najmudin. (2017). pengaruh ukuran perusahaan, total asset turnover juga current ratio dalam return on asset. *laporan penelitian*, 5.
- Naila Husna (2015). *Analysys firm size, Growth Opportunity serta Total Asset Turnover dalam Return On Asset dalam perusahaan foods Beverages yang terdaftar diBEI waktu 2017-2020*.
- Puspitasari, P. D., Herawati, N. T., AK, S., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Asset Turnover, Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Syariah Pada Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) Periode 2012-2015. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Sugiyono. (2016). *Teknik Penelitian Kuantitatif, kualitatif serta R&D*. Bandung: Afabeta.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep serta Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA